

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif berupa survei, menurut Creswell (2017:04) “kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.” dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh status sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap kreativitas belajar siswa. Survei menurut Creswell (2017:12) “berusaha memaparkan secara kuantitatif kecenderungan, sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti satu sampel dari populasi tersebut. Penelitian ini meliputi studi-studi cross-sectional dan longitudinal yang menggunakan kuesioner atau wawancara terencana dalam pengumpulan data, dengan tujuan untuk menggeneralisasi populasi berdasarkan sampel yang sudah ditentukan.”

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:60) mengemukakan pendapatnya bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu :

1. Variabel independen atau bebas, menurut (Sugiyono, 2015:96) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini disebut dengan variabel X yaitu status sosial ekonomi keluarga (X_1), motivasi belajar (X_2)
2. Variabel dependen atau terikat, variabel dependen menurut (Sugiyono, 2015:97) variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini disebut dengan variabel Y yaitu kreativitas siswa.

3.2.1 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan judul penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Siswa”

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Jenis Data
Kreativitas Belajar (Y)	“Kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya” Munandar (2018: 25)	1. Kelancaran 2. Keluwesan 3. Keaslian (orisinalitas) 4. Kerincian (elaborasi)	Ordinal
Status sosial ekonomi keluarga (X ₁)	“Status sosial ekonomi adalah kategorisasi orang-orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan mereka” Menurut John W. Santrock (Nurhadiyanti,2014:22)	1. Tingkat Pendidikan 2. Tingkat Pendapatan 3. Tingkat Pekerjaan	Nominal
Motivasi Belajar (X ₂)	“Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan	1. Tekun 2. Ulet	Ordinal

	beberapa indikator atau unsur yang mendukung” Uno (2017:23)	3. Minat terhadap masalah 4. Mandiri	
--	---	---	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan desain yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Menurut Lailatus Sa’adah (2021:54) desain penelitian merupakan strategi penelitian dalam identifikasi masalah sebelum perencanaan akhir pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian eksplanatori. Desain eksplanatori merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh antar variabel dalam suatu penelitian. Menurut Umar (Hartono, 2018:110) menyebutkan bahwa penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah “penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya”. Sehingga, penelitian ini memiliki sampel dan hipotesis yang nantinya akan diuji dengan menggunakan metode statistik.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2016:80) “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi ini merupakan satu atau lebih dari objek secara keseluruhan, serta objek dan subjek yang diteliti dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa/siswi Jurusan IPS kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Jumlah dari Siswa/siswi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Tasikmalaya sebanyak 214 siswa. Menurut Sugiyono (2016:81) “Sampel merupakan bagian dari karakteristik atau jumlah populasi yang sudah ditentukan”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu dengan *sampling jenuh*, pemilihan sampel jenuh ini yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel. Berikut jumlah data peserta didik kelas XI IPS SMAN 4 Tasikmalaya :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	36 orang
XI IPS 2	35 orang
XI IPS 3	36 orang
XI IPS 4	36 orang
XI IPS 5	36 orang
XI IPS 6	35 orang
Total	214 orang

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner, menurut Sugiyono (2016:142) mengemukakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada responden dalam bentuk pernyataan untuk mengumpulkan data terkait status sosial ekonomi keluarga, motivasi belajar dan kreativitas belajar yang disebarkan secara langsung.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:102) instrumen penelitian adalah “alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dalam memperoleh data dari objek yang akan di teliti. Untuk pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2013:93) skala likert “digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kreativitas Belajar Munandar (Y)	1. Kelancaran	1. Mengemukakan pendapat 2. Sering bertanya 3. Bekerja lebih cepat
	2. Keluwesan	1. Berpikir berbeda 2. Pertimbangan
	3. Keaslian(orisinalitas)	1. Melahirkan ide-ide baru 2. Menyelesaikan masalah
	4. Kerincian (elaborasi)	1. Mengembangkan gagasan 2. Tidak cepat puas
Status Sosial Ekonomi Keluarga Suryani (X1)	1. Tingkat Pendidikan	1. Pendidikan
	2. Tingkat pendapatan	1. Penghasilan berupa uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga 2. Penghasilan berupa barang yaitu pembayaran upah dan gaji yang ditentukan dalam beras, transportasi, pengobatan
	3. Tingkat Pekerjaan	1. Kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.
Motivasi Belajar Sardiman (X2)	1. Tekun	1. Memiliki semangat belajar 2. Senang mencari/memecahkan masalah soal-soal
	2. Ulet	1. Tidak mudah putus asa 2. Bertanggung jawab
	3. Minat terhadap masalah	1. Berani menghadapi masalah 2. Mencari jalan keluar dari masalah
	4. Mandiri	1. Inisiatif 2. Percaya diri

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana alternatif pilihan jawaban sudah tersedia. Kemungkinan jawaban yang dipilih responden memiliki nilai sebagai berikut:

- a. Kuesioner angket instrumen status sosial ekonomi keluarga
 1. Jawaban “A” mendapatkan bobot nilai = 1
 2. Jawaban “B” mendapatkan bobot nilai = 2
 3. Jawaban “C” mendapatkan bobot nilai = 3
 4. Jawaban “D” mendapatkan bobot nilai = 4
 5. Jawaban “E” mendapatkan bobot nilai = 5
- b. Kuesioner angket instrumen motivasi belajar dan kreativitas belajar menggunakan skala Likert sebagai berikut :

Tabel 3.4
Penilaian Jawaban Responden

Pernyataan Positif	
Alternatif Jawabam	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Menurut Likert dalam Suasapha (2020:35) mengatakan bahwa “dalam menggunakan jumlah pilihan respon ganjil sebanyak lima pilihan respon, terdiri dari sangat menyetujui, menyetujui, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert lima poin, menurut Hertanto (2017:3) “kelebihan instrumen dengan menggunakan skala likert lima skala adalah kuesioner tersebut dapat mampu membantu jawaban responden yang bersifat netral bahkan ragu-ragu”. Uji coba dalam penelitian akan diperoleh hasil yang layak untuk dijadikan alat ukur, layak atau tidaknya alat ukur dapat dilihat dari uji validitas dan uji reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Budiastuti dan Bandur (Purba, 2021:141) “uji validitas dalam penelitian erat kaitannya dengan kesesuaian dalam prosedur penelitian sehingga memperoleh hasil dan dapat menyimpulkan penelitian yang dapat dipercaya”. Uji validitas digunakan untuk menganalisis item yaitu, mengkorelasikan skor di setiap

item dengan skor total yang merupakan penjumlahan skor setiap item. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data itu valid.

Dalam uji validitas dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, sedangkan jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ maka dikatakan tidak valid. Dengan taraf signifikannya adalah 0,05. Untuk pengujian validitas berupa angket atau kuesioner di analisis dengan menerapkan rumus *product moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum y)^2\})}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah Responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian dari X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Perhitungan butir kuesioner yang sudah dilakukan dengan bantuan *software* SPSS dengan jumlah kuesioner variabel X2 berjumlah 20 dan variabel Y berjumlah 20, dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang, diperoleh nilai koefisien validitas masing-masing butir kuesioner disajikan pada tabel :

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Kreativitas Belajar(Y)	20	5,11	2	18
Motivasi Belajar (X2)	20	18	1	19

Sumber: Olahan Data Penelitian SPSS 2023

Berdasarkan hasil analisis data diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa instrumen untuk variabel Kreativitas Belajar(Y) sebanyak 18 butir pertanyaan yang dinyatakan valid dan 2 butir pertanyaan yang tidak valid, sedangkan untuk variabel Motivasi Belajar (X2) jumlah butir yang valid sebanyak 19 pertanyaan dan 1 butir pertanyaan yang tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Duwi Priyatno (2017:79) mengemukakan pendapat bahwa “uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut kan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang Kembali”. Untuk pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, dalam kriteria keputusannya diketahui apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen reliabel, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel. Adapun rumus Cronbach’s Alpha sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{n}{(n - 1)} \left\{ \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

r_1 = Reliabilitas Instrumen

n = Jumlah Butir Item

S_1^2 = Jumlah Varian Tiap Item X dan Y

St^2 = Varian Total

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	
Kreativitas Belajar	18	0,855	Reliabel
Motivasi Belajar	19	0,883	Reliabel

Sumber: Olahan Data Penelitian SPSS 2023

Berdasarkan tabel tersebut, bahwa pengujian reliabilitas didapatkan hasil koefisien Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel sebesar 0,855 dan 0,883 hal ini $\geq 0,334$ sehingga data tersebut dinyatakan reliabel. Reliabel berarti bahwa terdapat kekonsistenan data yang diujikan sehingga data tersebut dapat digunakan pada angket penelitian yang selanjutnya akan disebarkan kepada responden dalam penelitian ini

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.7.1. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses dalam menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Menurut Hasibuan et.al (2021:156) “tabulasi merupakan upaya dalam pengolahan data hasil penelitian yang diperoleh, digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub analisis kuantitatif”

3.8 Teknik Analisis Data

Dengan menggunakan Aplikasi Statistika yakni SPSS dalam teknik analisis data yakni sebagai berikut:

3.8.1. Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai jenjang interval adalah interval untuk menentukan sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dari suatu variabel. Adapun rumus dari NJI adalah sebagai berikut :

$$NJ I = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Sugiyono (2013:94)

3.8.2. Uji Prasyarat Analisis

3.8.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui variabel dependen dan variabel independen apakah memiliki distribusi normal atau tidak, dengan melakukan metode uji Kolmogorov Smirnov. yaitu dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji dengan distribusi normal baku, distribusi normal 33 baku merupakan data yang ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal.

Uji ini menunjukkan jika nilai signifikansi < 0.05 maka data yang diuji memiliki perbedaan signifikan dengan data normal baku dalam artian data tersebut tidak normal, namun jika nilai signifikansi > 0.05 berarti data yang diuji tidak memiliki perbedaan dengan data normal baku, maka data tersebut tidak memiliki gangguan, yaitu data tersebut normal. Dapat diinterpretasikan bahwa:

1. Jika Kolmogorov hitung $<$ Kolmogorov tabel maka data berdistribusi normal
2. Jika kolmogorov hitung $>$ Kolmogorov tabel maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.2.2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dalam penelitian ini diperlukan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang linier (garis lurus atau searah) antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya. Hubungan linier antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat maka dapat dilihat dari nilai signifikansi dari deviation of linearity untuk X terhadap Y.

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa memiliki hubungan bersifat tidak linier.

- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa memiliki hubungan bersifat linier.

3.8.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan pengujian heteroskedastisitas dengan teknik uji glejser.

Uji Glajser yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Apabila nilai probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.8.2.4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadinya korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi dengan nilai patokan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Adapun kriteria yang digunakannya sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas
2. Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas

3.8.3. Uji Analisis Data Statistik

3.8.3.1. Analisis Linier Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara beberapa variabel. Menurut Haryanto (2015:5) “analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas atas perubahan dari peningkatan setiap variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat”. Model regresi berganda merupakan model regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi ini diketahui terdapat dua bentuk model yaitu model persamaan parsial (tunggal) dan model persamaan simultan, dimana model persamaan parsial

menerangkan bahwa satu variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Menurut Sugiyono (2017:275) “persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Keterangan :

Y = Kreativitas Belajar

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi Variabel Independen

X_1 = Status Sosial Ekonomi Keluarga

X_2 = Motivasi Belajar

3.8.3.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R – Squared. Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali dalam Haryanto (2015:4) “Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas”. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berdasarkan Sitepu (2014:225) “nilai R^2 dapat diketahui tingkat signifikansi atau kesesuaian hubungan antara variabel bebas dan variabel tak bebas dalam regresi linier”. Adapun dalam menghitung koefisien determinasi rumusnya sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien Korelasi Dikuadratkan

3.8.3.3. Analisis Koefisien Non-Determinasi

Mengetahui besarnya kemampuan dari faktor-faktor lain diluar variabel bebas ketika menjelaskan variabilitas variabel terikat. Koefisien non-determinasi ditunjukkan dengan rumus, $1 - R^2$ atau sebagai berikut:

$$Kd = (1 - r^2) \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien Korelasi Dikuadratkan

3.8.4. Uji Hipotesis

3.8.4.1. Uji t (Parsial)

Uji t parsial merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dengan 36 nilai signifikansi $\alpha = 0.05$ masing-masing probabilitas dibandingkan, dengan interpretasi ketika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, untuk itu variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_1 diterima, atau variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Menentukan H_0 , seperti ditulis di atas
2. Menentukan nilai signifikansi $\alpha = 0.05$
3. Membandingkan $t \text{ hitung}$ dengan $t \text{ tabel}$, nilai $t \text{ hitung}$ dengan rumus

3.8.4.2. Uji F (Simultan)

Secara simultan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan menggunakan uji F dengan kriteria jika nilai signifikan < 0.05 maka H_0 tidak di tolak, yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_1 diterima atau variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen, terdapat langkah-langkah yang dilakukan terhadap uji F simultan:

1. Menentukan H_0 , seperti ditulis di atas
2. Menentukan nilai signifikansi $\alpha = 0.05$
3. Membandingkan F hitung dengan F tabel, nilai F tabel dapat dicari dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R)(N - k)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinan

N = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel

3.9 Langkah-langkah Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan langkah atau tahapan dalam meneliti. Langkah-langkah tersebut disusun untuk memberikan kemudahan dalam mengerjakan penelitian yang sedang dilakukan. Berikut langkah-langkah dalam penelitian ini :

1. Tahap Persiapan
 - a. Penelitian pendahuluan
 - b. Penyusunan proposal penelitian
 - c. Merumuskan masalah
 - d. Penyusunan instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner
 - b. Mengolah dan menganalisis data
3. Tahap pelaporan
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Membuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

3.10 Tempat dan Waktu Penelitian

3.10.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya yang beralamat di jalan Letol R.E Djaelani Kelurahan Cilembang, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

3.10.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2022 sampai Agustus 2023. untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel 3.6 dibawah ini :

Tabel 3.6
Jadwal Kegiatan Penelitian

[illegible]